TINGGI TEMPAT (*MARKAZ*) SEBAGAI PERTIMBANGAN MENGHITUNG MASUKNYA WAKTU MAGHRIB (*IFTHÂR*) DI BULAN RAMADHAN UNTUK DAERAH MALANG
(Studi Atas Jadwal *Imsakiyah* Fakultas Syariah UIN Maliki Malang)

SKRIPSI

Oleh:

M. MASYRUCHAN AL MAGHFURI
NIM 06210064

JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2013

TINGGI TEMPAT (*MARKAZ*) SEBAGAI PERTIMBANGAN MENGHITUNG MASUKNYA WAKTU MAGHRIB (*IFTHÂR*) DI BULAN RAMADHAN UNTUK DAERAH MALANG
(Studi Atas Jadwal *Imsakiyah* Fakultas Syariah UIN Maliki Malang)

SKRIPSI

Oleh:

M. MASYRUCHAN AL MAGHFURI
NIM 06210064

JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2013

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara M. Masyruchan Al Maghfuri, NIM 06210064, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

TINGGI TEMPAT (*MARKAZ*) SEBAGAI PERTIMBANGAN MENGHITUNG MASUKNYA WAKTU MAGHRIB (*IFTHÂR*) DI BULAN RAMADHAN UNTUK DAERAH MALANG
(Studi Atas Jadwal *Imsakiyah* Fakultas Syariah UIN Maliki Malang)

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Malang, 18 April 2013

Mengetahui
Ketua Jurusan
Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah,

Pembimbing,

Dr. Zaenul Mahmudi, M.A.
NIP 197306031999031001

Ahmad Wahidi, M.H.I.
NIP 197706052006041002

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan penguji skripsi saudara M. Masyruchan Al Maghfuri, NIM 06210064, mahasiswa jurusan Ahwal Al-Syakhshiyah, fakultas Syariah, UIN Maulalana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

TINGGI TEMPAT (*MARKAZ*) SEBAGAI PERTIMBANGAN MENGHITUNG MASUKNYA WAKTU MAGHRIB (*IFTHÂR*) DI BULAN RAMADHAN UNTUK DAERAH MALANG
(Studi Atas jadwal *Imsakiyah* Fakultas Syariah UIN Maliki Malang)

Telah dinyatakan Lulus

Dewan penguji :

1. Ahmad Wahidi, M.H.I. (_____)
   NIP 197706052006041002 (Sekretaris)

2. Drs. Moh. Murtadho, M.H.I. (_____)
   NIP 196605082005011001 (Ketua)

3. Erfaniah Zuhriah, S.Ag., M.H. (_____)
   NIP 197301181998032004 (Penguji Utama)

Malang, 18 April 2013
Dekan,

Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag.
NIP 195904231986032003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara M. Masyruchan Al Maghfuri, NIM 06210064 mahasiswa Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, setelah membaca, mengamati kembali berbagai data yang ada di dalamnya, dan mengoreksi, maka skripsi yang bersangkutan dengan judul:

TINGGI TEMPAT (*MARKAZ*) SEBAGAI PERTIMBANGAN MENGHITUNG MASUKNYA WAKTU MAGHRIB (*IFTHÂR*) DI BULAN RAMADHAN UNTUK DAERAH MALANG

(Studi atas Jadwal *Imsakiyah* Fakultas Syariah UIN MALIKI Malang)

Telah dianggap memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk disetujui dan diajukan pada Majelis Dewan Penguji.

Malang, 18 April 2013
Pembimbing,

Ahmad Wahidi, M.H.I.
NIP 197706052006041002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah swt,

dengankesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap perkembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

TINGGI TEMPAT (*MARKAZ*) SEBAGAI PERTIMBANGAN MENGHITUNG MASUKNYA WAKTU MAGHRIB (*IFTHÂR*) DI BULAN RAMADHAN UNTUK DAERAH MALANG
(Studi Atas Jadwal *Imsakiyah* Fakultas Syariah UIN Maliki Malang)

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Malang, 18 April 2013
Penulis,

M. Masyruchan Al Maghfuri
NIM 06210064

MOTTO

فَإِذَا قَضَيْتُمُ ٱلصَّلَوٰةَ فَٱذْكُرُوا۟ ٱللَّهَ قِيَـٰمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا ٱطْمَأْنَنتُمْ
فَأَقِيمُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ ۚ إِنَّ ٱلصَّلَوٰةَ كَانَتْ عَلَى ٱلْمُؤْمِنِينَ كِتَـٰبًا مَّوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾ [1]

"Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. kemudian apabila kamu telah merasa aman, Maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman"

(QS. An-Nisa': 103).[2]

---

[1] QS. An-Nisa' (4): 103

[2] *Al-Qur'an dan Terjemahan*, oleh Departemen Agama RI

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SYARIAH
Terakreditasi "A" SK BAN-PT Nomor : 013/BAN-PT/Ak-X/S1/VI/2007
Jl. Gajayana 50 65144 Telp.(0341) 551354 Faks. (0341) 572533 Malang

BUKTI KONSULTASI

Nama : M. Masyruchan Al Maghfuri

NIM : 06210064

Pembimbing : Ahmad Wahidi, M.H.I.

Judul skripsi : **TINGGI TEMPAT (*MARKAZ*) SEBAGAI PERTIMBANGAN MENGHITUNG MASUKNYA WAKTU MAGHRIB (*IFTHÂR*) DI BULAN RAMADHAN UNTUK DAERAH MALANG (Studi Atas Jadwal *Imsakiyah* Fakultas Syariah UIN Maliki Malang)**

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	17 Desember 2012	Konsultasi Proposal	1.
2	24 Desember 2012	Revisi Proposal	2.
3	02 April 2013	Konsultasi BAB I, II dan III	3.
4	03 April 2013	Konsultasi BAB III dan IV	4.
5	16 April 2013	Revisi BAB I, II, III, IV dan Abstrak	5.
6	18 April 2013	ACC Keseluruhan	6.

Malang, 18 April 2013
Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan Al-Ahwal
Al-Syakhshiyyah,

Dr. Zaenul Mahmudi, M.A.
NIP 197306031999031001

KATA PENGATAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Puja dan puji syukur kami panjatkan kepada dzat yang maha tinggi diantara segala sesuatu yang ada Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Shalawat serta salam tak lupa kami persembahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw, karena bakat kegigihan beliaulah umat Islam dapat keluar dari zaman kegelapan menuju yang terang benderang yakni *addin al-Islam.*Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapat syafaat beliau di hari akhir kelak, Amin.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari jasa, motivasi dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dari lubuk hati yang terdalam izinkanlah penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri MaulanaMalik Ibrahim Malang.
2. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ahmad Wahidi, M.H.I.,selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan tulus ikhlas telah mengorbankan waktu, pikiran serta tenaganya dalam membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.

4. Musleh Herry, SH., M. Hum, selaku dosen pembimbing akademik selama penulis menempuh perkuliahan di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Segenap dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah banyak berperan aktif dalam menyumbangkan ilmu, wawasan dan pengetahuannya kepada penulis.
6. Ayahanda H. Adnan Cholil Muchsin (Alm) tercinta, Ibunda Hj. Choirun Nisa tercinta, yang telah memberikan cinta, kasih dan sayangnya, yang telah mendidik, membesarkan serta mendo'akan keberhasilan saya dengan penuh kesabaran, ketulusan dari segenap jiwa raganya
7. Saudara-saudaraku tersayang, Masnu'atul Jamilah, Lailis Savitri, Syadidul Itqon, Tsabita Ainur Rofik, Bang Ozy, Mi 'U, Adikku Mashubatul Akmaliyah yang senantiasa memberikan motifasi agar terus maju dan tidak cepat menyerah.
8. Guru-guruku TK, MI, MTS, dan Aliyah yang selalu memeberikan tetesan Ilmu yang tak terhingga kepadaku .
9. Seluruh sahabat karibku di Program Studi Al-Ahwal Al-Sykhashiyyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, terima kasih atas motivasi kalian semua.

10. Semua orang yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namun telah memberikan dukungan dan motivasi yang telah membangkitkan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari akan hakekat manusia yang selalu dibatasi oleh hal-hal diluar kemampuannya. Penulis sadar bahwa dalam penulisan ini hasilnya jauh dari sempurna, untuk itu penulis dengan tulus hati dan lapang dada menerima segala kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, penulis mengharapkan agar karya ilmiah ini bermanfaat dan dapat menambah khazanah keilmuan khususnya bagi penulis dan umumnya Fakultas Syariah dan bagi pembaca semua serta dapat menjadi amal bakti disisi Allahswt.Amin.

Malang,18April 2013
Penulis,

M. Masyruchan Al Maghfuri
NIM 06210064

TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi yang dimaksud di sini adalah pemindahalihan dari bahasa Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini nama Arab dari bansa Arab, sedangkan nama arab sari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukannya. Transliterasi ini digunakan apabila penulisan karya ilmiah tidak menggunakan Arabic Version dalam menulis cuplikan berbahasa Arab dalam *body of text* atau *footnote* selain buku, sedangkan apabila menggunakan Arabic Version maka sebaiknya ditulis dalam bahasa Arab. Penulisan buku, baik dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

Banyak penelitian dan ketentuan transliterasi yang dapat digunakan dalam penulisan karya ilmiah, baik yang berstandar internasional, nasional, maupun ketentuan yang khusus digunakan penerbit tertentu. Transliterasi yang digunakan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan EYD plus.

B. Konsonan

ا	Tidak ditambahkan	ض	Dl
ب	B	ط	Th
ت	T	ظ	Dh
ث	Ts	ع	‘ (koma menghadap ke atas)
ج	J	غ	Gh
ح	H	ف	F

خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dz	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sy	ه	H
ص	Sh	ي	Y

C. Vokal, Pandang dan Diftong

Setiap penulisan Arab dalam bentuk tulisan Latin vokal *fathah* ditulis dengan "a", *kasrah* dengan "i", *dlommah* dengan "u", sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang =	â	misalnya	قال	menjadi qâla
Vokal (i) panjang=	î	misalnya	قيل	menjadi qîla
Vokal (u) panjang=	û	misalnya	دون	menjadi dûna

Khusus bacaan ya'nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "î", melainkan tetap ditulis dengan "iy"agar dapat menggambarkan ya' nisbat di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay" seperti contoh berikut:

Diftong (aw) =	و	misalnya	قول	menjadi qawlun
Diftong (ay) =	ي	misalnya	خير	menjadi khayrun

D. Ta’ marbûthah (ة)

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “*t*” jika berada di tengah-tengah kalimat, tetapi apabila *Ta’ marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya: الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iii**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iv**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **v**

MOTTO ..... **vi**

BUKTI KONSULTASI ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

TRANSLITERASI ..... **xi**

DAFTAR ISI ..... **xiv**

DAFTAR TABEL ..... **xvi**

ABSTRAK ..... **xvii**

BAB I: PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1
B. Batasan Masalah 6
C. Rumusan Masalah 7
D. Tujuan Penelitian 7
E. Manfaat Penelitian 7
F. Metode Penelitian 9
G. Penelitian Terdahulu 13
H. Sistematika Pembahasan 15

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA 17

A. Pengertian Ilmu Hisab/Falak..... 17

B. Waktu Shalat dan Dasar Hukumnya 23

C. Waktu Shalat dalam Tinjauan Ilmu Falak atau Astronomi..... 30

BAB III: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 43

A. Hisab Waktu Maghrib (*ifthâr*) Tanpa Menggunakan Pertimbangan Ketinggian Tempat (*Markaz*).....43

B. Hisab Waktu Maghrib (*ifthâr*) dengan Menggunakan Pertimbangan Ketinggian Tempat (*Markaz*).....47

C**.** Deviasi atau Selisih Antara Waktu Maghrib yang Menggunakan Pertimbangan Tinggi Tempat (*Markaz*). dengan Waktu Maghrib (*ifthâr*) yang Tanpa Menggunakan Pertimbangan Tinggi Tempat(*Markaz*).....54

BAB IV: PENUTUP 58

A. Kesimpulan 58

B. Saran..... 59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1:Jadwal *Imsakiyah* Ramadhan 1433 H / 2012 M Wilayah Malang dan sekitarnya 41
Tabel 2 :Semidiameter matahari 45
Tabel3 : Tinggimatahari.....47
Tabel4 : Waktu Maghrib (*ifthâr*).....49
Tabel5 : Deviasi 52

ABSTRAK

Al Maghfuri, M. Masyruchan. 06210064. 2013. *Tinggi Tempat (Markaz)Sebagai Pertimbangan Menghitung Masuknya Waktu Maghrib (Ifthâr) di Bulan Ramadhan Untuk Daerah Malang (Studi Atas Jadwal Imsakiyah Fakultas Syariah UIN Maliki Malang).*Skripsi. Fakultas Syariah. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Ahmad Wahidi, M.H.I.

Kata Kunci: Ifthar, Waktu Maghrib, Tinggi Markaz

Selama ini jadwal waktu Maghrib (*ifthâr*) di waktu bulan Ramadhan (*Imsakiyah*) yang diterbitkan oleh Fakultas Syariah UIN Maliki Malangtidak menggunakan perhitungan ketinggian tempat (*markaz*). Bisa jadi ketinggian tempat (*markaz*) itu menjadi faktor ketepatan untuk menghitung masuknya waktu Maghrib (*ifthâr*) di bulan Ramadhan. Karena data yang di masukkan berbeda tentunya hasil perhitungannya akan berbeda. Dari sini perlu pengetahuan dan kajian yang komperhensif untuk menjawab persoalan tersebut atas dasar latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian dengan judul**,** Tinggi Tempat (*markaz*)Sebagai Pertimbangan Menghitung Masuknya Waktu Maghrib (*ifthâr*) di bulan Ramadhan yang nantinya dapat menggugah pemikiran kita tentang pentingnya mengetahui waktu Maghrib (*ifthâr*) di bulan Ramadhan secara lebih tepat dan cermat.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana *deviasi* (selisih) antara waktu Maghrib (*ifthâr*) yang menggunakan pertimbangan ketinggian tempat (*markaz*) dengan yang tidak menggunakan pertimbangan ketinggian tempat (*markaz*) untuk wilayah Malang pada jadwal imsakiyah yang di terbitkan oleh fakultas Syariah UIN Maliki Malang dan Bagaimana signifikasi ketinggian tempat (*markaz*) terhadap perhitungan (*hisab*) waktu Maghrib serta implikasinya terhadap ibadah yang di laksanakan.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif.Dalam penelitian ini, fenomena yang penting untuk diteliti adalah tentang penentuan waktu Maghrib (*ifthâr*) di bulan Ramadhan.Yang mana selama ini penentuan tersebut tanpa mempertimbangkan tempat (*markaz*).Sehingga perlu dilakukan penelitian untuk pertimbangan ketinggian tempat dalam penentuan waktu Maghrib (*ifthâr*). Berdasarkan tempat penelitiannya, maka penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*Lebrary Reseach*) yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan *literature* (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dan penelitian terdahulu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ternyata ada *deviasi* (selisih) antara waktu Maghrib (*ifthâr*) yang menggunakan pertimbangan ketinggian tempat (*markaz*) dengan yang tidak menggunakan pertimbangan ketinggian tempat (*markaz*), Sedangkan untuk signifikasi ketinggian tempat (*markaz*) terhadap perhitungan (*hisab*) waktu maghrib dengan melihat adanya selisih tersebut maka tentunya data tinggi tempat (*markaz*)sangatlah penting karena ternyata tanpa menggunakan kedua data tersebut waktu Maghrib (*ifthâr*) belum tiba saatnya, kurang lebih jatuh lebih awal antara 1-2 menit. Ini tentunya sangat berpengaruh terhadap keabsahan dari ibadah sholat dan Puasa.

ABSTRACT

Al Maghfuri, M. Masyruchan. 06210064. 2013,*the High of Places (markaz), as the Consideration of the Inclusion of Time Counting the Maghrib (Ifthâr) in the Month of Ramadan in Malang (a Study on Schedule Imsakiyah Faculty Shariah UIN Maliki Malang)*. Theses.Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah Department, Shariah Faculty. The State Islamic University Maulana Malik Ibrahim of Malang. Supervisor: Ahmad Wahidi, M.H.I.

Keywords: Ifthâr, the Time Maghrib, HighMarkaz.

During this time schedule the Maghrib (*Ifthâr*) in the month of Ramadan (*Imsakiyah*) which is published by the Faculty of Shariah UIN Maliki Malang does not use the high of places(*markaz*). the high of places(*markaz*) becomes a factor to calculate the accuracy of Maghrib (*ifthâr*) in the month of Ramadan. Because the data in the results of the calculations were certainly different resolt will be different. There for, the need of knowledge and comprehensive study to answer that question on the basis of the background above, the author is interested in conducting a study the high of places(*markaz*), as the consideration of the inclusion of Time Counting the Maghrib (*ifthâr*) in the month of Ramadan, which can eventually draw in our thinking about the importance of knowing the time of Maghrib (*ifthâr*) in the month of Ramadan in a more precise and meticulous method.

The formulation of the problems in this research are: what is the deviation (difference) between the time of Maghrib (*ifthâr*) which uses the high of places (*markaz*) and which does not use the high of places(*markaz*) in Malang regions in the imsakiyah schedule published by the Faculty of Shariah UIN Maliki Malang and what is the significance of the high of places (*markaz*) of calculation of reckoning time Maghrib and the implications for the service funded.

This is a qualitative research. In this study, an important phenomenon for investigation is about timing the Maghrib (*ifthâr*) in the month of Ramadan. Based on the location this research, this is library research i.e. research carried out literature, either in the form of books, records, and reports of research and studies.

The results showed there are *deviations* (differences) between the time of Maghrib (*ifthâr*) which uses the high of places(*markaz*) and who do not use the high of places(*markaz*), as for the significance of the high of places(*markaz*) of calculation of reckoning time Maghrib with notice any difference in the data then certainly the high of places(*markaz*) is very important because it turns

without using both the data time Maghrib (*ifthâr*) yet it was time, more or less fell earlier between 1-2 minutes. This is a very influential towards the validity of prayer and fasting.

ملحصالبحث

المغفوري. محمد مشروحا، (٠٦٢١٠٠٦٤)، ٢٠١٣. كون إرتفاع معتبرا لحساب دخول وقت المغرب (الإفطار) في شهر رمضان لدائرة مالانج (دراسة على جدول إمساكية كلية الشريعة جامعة مولنا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج). بحث علم كلية الشريعة، شعبة الأحوال الشخصية جامعة مولنا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية. الإشراف: أحمد وحيدى، الماجستير.

كلمة المفتاح : إفطار ، وقت المغرب، إرتفاع المركاز.

وجدنا،أن جدول دخول وقت المغرب (الإفطار) في شهر الرمضان (الإمساكية) الذي ينشره كلية الشريعة فى الجامعة الإسلامية الحكومية مولنا مالك إبراهيم بمالانج لايستعمل إرتفاع المركزي. ومن الممكن أن يكون إرتفاع المركزي عاملا ليحسب فى دخول الوقت يعنى (الإفطار) في شهر الرمضان. لأن ذلك البيانات المدخولة مختلفة، وتكون النتائج الحسابات تكون مختلفة أيضا. ومن وبنسبة على ذلك هنا إحتياج المعرفة اللازمة والدراسة الشاملة لمعالجة هذه القضايا على ذلك أساس على الخلفية، الباحث مفضل بتعيين البحث العلمي تحت الموضوع المركز يكون ميزانا لحسب دخول الوقت المغرب (الإفطار) في شهر الرمضان الذي يكون أثارا في دهننا عن أهمية لمعرفة وقت المغرب (الإفطار) في شهر الرمضان دقيقة ومتاءنية.

فأما مشكلة البحث في هذالبحث العلمي يعني: كيف وجود الإختلاف بين وقت المغرب (الإفطار) المستعمل بإرتفاع المركز وبالذي لايستعمله لمنطقة مالانج في الجدول الإمسكي الذى أطبعته كلية الشريعة بجامعة الإسلامية الحكومية مولنا مالك إبراهيم مالانج وأهمية المركز لحساب وقت المغرب والأثار للعبادة المعملة.

وتشمل هذه الدراسة البحث النوعى. أن فى هذه البحث، الظاهرة المهمة للبحث يعنى عن تعيين وقت المغرب (الإفطار) فى شهر الرمضان. غالبا فى هذا العصر، ان تعيين هذا وقت بدون إرتفاع المكان (المركز). فلذالك يحتاج الى البحث لنظر إرتفاع المكان فى تعيين وقت المغرب (الإفطار). بحسب على مكان بحثه، فهذا البحث من البحث المكتبى يعنى البحث الذى يعمل باستعمل المكتبي من الكتب والكتابات والتقريرات البحثية والبحث الماضى.

ونتيجة البحث يدل بأن هناك إختلافا بين وقت المغرب (الإفطار) المستعمل إرتفاع المكان (المركز) وبغير استعمله فحين لأهمية إرتفاع المكان (المركز) لحسب وقت المغرب بنظرعلي وجود الإختلاف، فبالطبع على بيان إرتفاع المكان (المركز) مهم جدا بأن دون استعمال البيانين وقت المغرب (الإفطار) لم يجيء وقته، يعنى وجود أقدم الوقت بين دقيقة أو دقيقتين تقريبا. فهذا يسبّب على أثار كبير في صحّة من عبادة يعنى الصلاة و الصيام.